

Konseling Penerimaan dan Komitmen Untuk Meningkatkan Ketangguhan Akademik santri

SKRIPSI

Oleh
Yoga Aditriana
Yogaaditriana273@gmail.com

ABSTRAK

Perpindahan pendidikan dari sekolah dasar ke sekolah menengah pertama dengan sistem asrama seperti pesantren, merupakan proses yang tidak mudah. Oleh karena menjadi santri di pesantren membuatnya harus tinggal di asrama, dan terpisah dari keluarga. Hal ini membuatnya harus belajar mengurus diri sendiri dengan segala kebutuhan dirinya sendiri, mulai dari bangun tidur hingga tidur kembali. Santri juga harus belajar menghadapi situasi dan lingkungan sekolah yang baru sendiri seperti, menyesuaikan diri dengan guru-guru yang baru, tuntutan akademik, dan pergaulan, baik di sekolah maupun di asrama. Kondisi yang jauh dari rumah, orangtua, dan temannya, serta padatnya jadwal yang diterima santri dengan berbagai kegiatan, yang menyebabkan santri selalu mengeluh kepada orang tua mengenai tidak betahnya di pesantren. Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas konseling penerimaan dan komitmen untuk meningkatkan ketangguhan akademik santri. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen desain subjek tunggal (*single subject research*) dengan pola A-B-A. Populasi yang digunakan yaitu siswa SMPIT Irfani Quranicpreneur Bilingual School Ciamis, dengan subjek yang dijadikan sampel untuk diberikan intervensi adalah santri yang memiliki ketangguhan akademik rendah. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis visual yaitu dengan melihat langsung kecenderungan garis *trend* pada grafik dan analisis statistik yaitu menggunakan perhitungan PND (*percentage Non-Overlapping Data*) untuk menguji efektivitas intervensi yang diberikan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan skor ketangguhan akademik yang signifikan pada fase baseline (A1), lalu intervensi (B) dan baseline (A2). Dengan demikian, konseling penerimaan dan komitmen terbukti efektif dalam meningkatkan ketangguhan akademik santri rendah.

Kata kunci: Ketangguhan akademik, Konseling penerimaan dan komitmen, penelitian subjek tunggal.